

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KEBIJAKAN
DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA JATI KESUMA
KECAMATAN NAMORAMBE)**

SKRIPSI

**OLEH:
AWIRANDA ZEGA
198330058**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

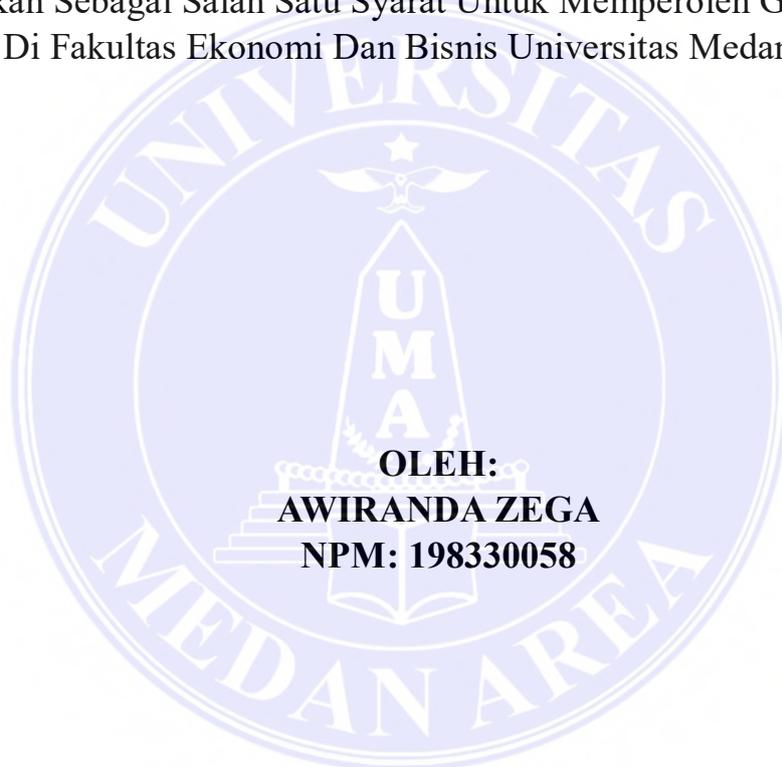
Document Accepted 16/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/24

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KEBIJAKAN
DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA JATI KESUMA
KECAMATAN NAMORAMBE)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
AWIRANDA ZEGA
NPM: 198330058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap
Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Jati Kesuma
Kecamatan Namorambe)

Nama : Awiranda Zega

Npm : 198330058

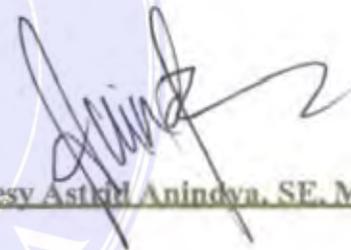
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

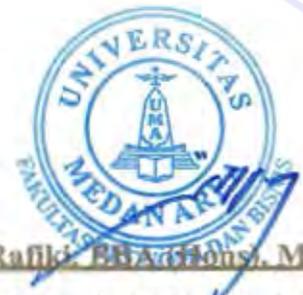
Komisi Pembimbing

Pemanding


(Aditya Amanda Pate, SE., M.Si)


(Desy Astuti Anindya, SE., M.Ak)

Diketahui Oleh :


(Ahmad Rafiki, BBA, Gtans, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan Fak. Akonomi Dan Bisnis


(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Awiranda Zega

198330058

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Awiranda Zega
NPM : 198330058
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penyetujuan untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Roalti-Free Right) atas Karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

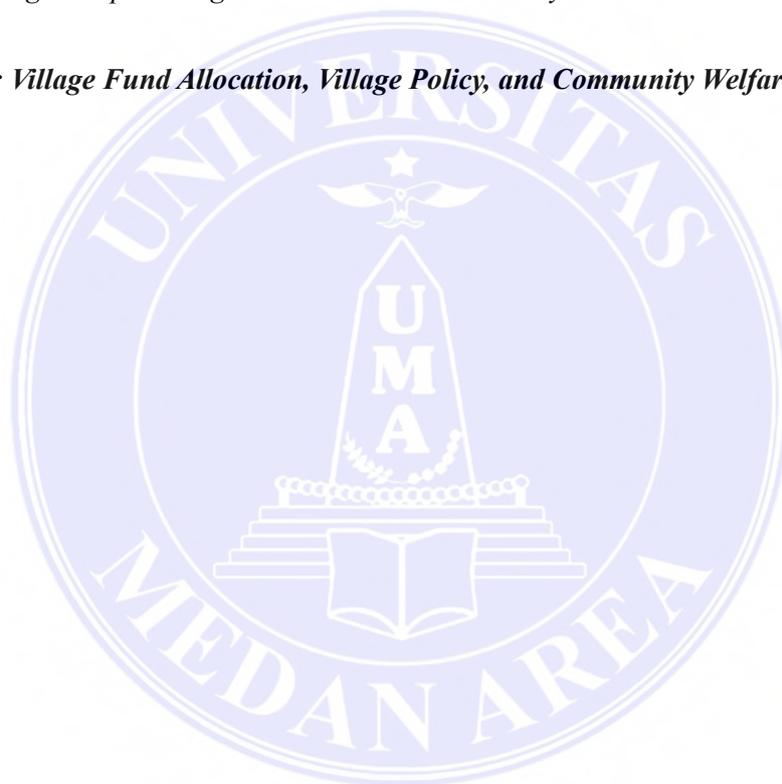
Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 11 September 2024
Yang Menyatakan,


Awiranda Zega

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Village Fund Allocation and Village Policy on Community Welfare (Case Study of Jati Kesuma Village, Namorambe District). The population used in this research is the Jati Kesuma village community who are directly involved in every activity in Jati Kesuma village, Namorambe District. The number of samples in this research was 100 respondents with the sampling method using a saturated sampling technique. The data used in this research is primary data from the results of distributing certain questionnaires. The results of this research show that the Village Fund Allocation and Village Policy variables have a positive and significant effect on the welfare of the community in Jati Kesuma Village, Namorambe District. With these results, it is hoped that there will be no wrong targets in providing assistance to the community.

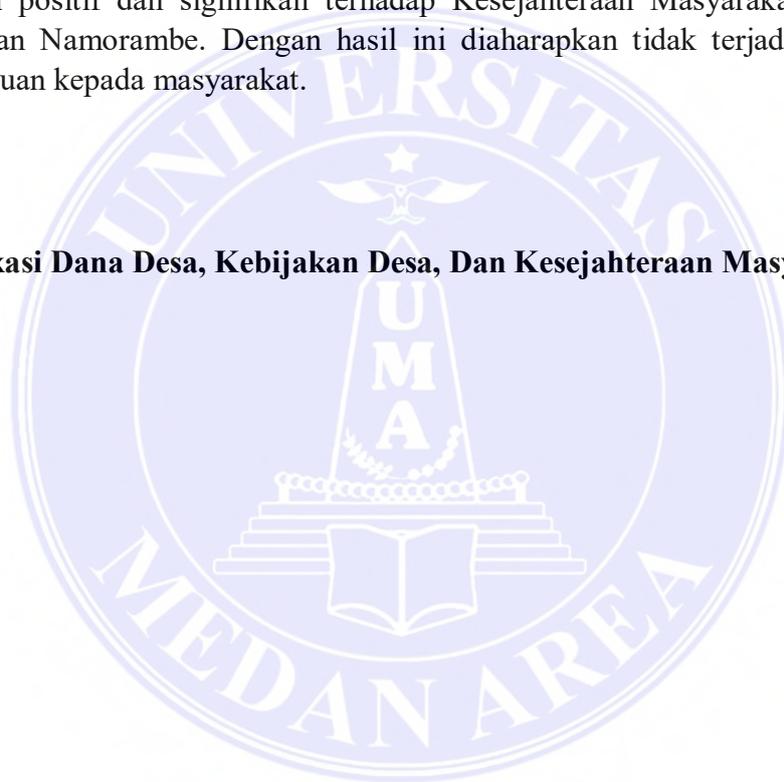
Keywords: *Village Fund Allocation, Village Policy, and Community Welfare*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa jati kesuma yang ikut terlibat langsung pada setiap kegiatan yang terdapat pada desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe. Jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil penyebaran kuisioner tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang ada di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe. Dengan hasil ini diharapkan tidak terjadinya salah sasaran dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kesejahteraan Masyarakat



RIWAYAT HIDUP



Nama	Awiranda Zega
NPM	198330058
Tempat, Tanggal Lahir	Tasik Harapan, 25 April 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Immanuel Zega
Ibu	Yunila Nazara
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri AEK Babura
SMP	SMP Negeri AEK Babura
SMA	SMK Ki Hajar Dewantara Kota Pinang
No. HP	082162233741
Email	randazega25@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Study Kasus (Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

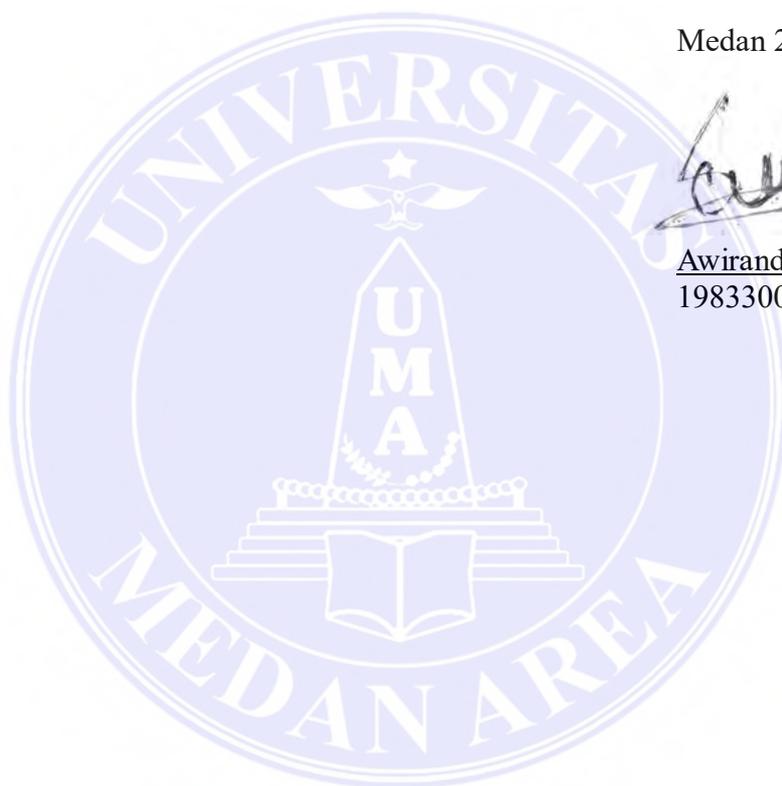
4. Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
5. Sucitra Dewi, SE.,M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Desy Astrid Anindya, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
9. Instansi Tempat penelitian yaitu Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait di dalamnya.
10. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang saya sayangi dan cintai Bapak Imanuel Zega dan Yunila Nazara yang sudah memberikan dukungannya baik dari materi, doa, dan juga nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara-Saudari yang saya sayangi Adik saya Eka Asnita Zega yang sudah memberikan doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman Teman seperjuangan dikelas Akuntansi/ A2 dan Terkhususnya Wina Saras Wati Siahaan yang telah membantu serta memberi semangat kepada peneliti Peneliti menyadari penusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan 27 Juni 2024



Awiranda Zega
198330058



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Teori</i>).....	9
2.1.2 Kesejahteraan Masyarakat	10
2.1.3 Indikator Kesejahteraan Masyarakat	11
2.1.4 Alokasi Dana Desa	13
2.1.5 Indikator Alokasi Dana Desa	15
2.1.6 Kebijakan Desa	17
2.1.7 Indikator Kebijakan Desa	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21
2.4.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe	21
2.4.2 Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.2 Lokasi Penelitian	24
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25

3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Definsi Operasional Variabel Dan Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	30
3.6.2 Uji Kualitas Data	30
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.6.5 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorabe.....	35
4.1.2 Visi dan Misi Pemerintah Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe .	35
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Hasil Sebaran Kuesioner	37
4.2.2 Karakteristik Responden.....	37
4.2.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	38
4.2.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
4.3 Hasil Uji Analisis Data	39
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	39
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.3.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	43
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.6 Hasil Uji Hipotesis	48
4.6.1 Hasil Uji t (Parsial)	48
4.7 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	49
4.8 Pembahasan.....	50
4.8.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat	50
4.8.2 Pengaruh Kebijakan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Waktu Perencanaan Penelitian.....	25
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3 Bobot Penilaian Kuisoner.....	29
4.1 Data Hasil Sebaran Kuesoner.....	37
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	38
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	39
4.5 Tabel Hasil Uji Validitas.....	40
4.8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.9 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.10 Uji Komogorov-Smirnov.....	43
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
4.11 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.12 Hasil Uji t (Parsial).....	48
4.13 Hasil Uji Determinasi R.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	44
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot.....	44
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisoner Penelitian	59
Lampiran 2. Tabulasi Data	62
Lampiran 3. Hasil Uji SPSS	67
Lampiran 4. Surat Balasan Riset	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harapan utama pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia saat ini adalah untuk mensejahterakan masyarakatnya dan menjadi masyarakat yang sejahtera. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan dasar yang dari rumah yang layak, terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, pendidikan dan kesehatan. "Todaro dan Smith dalam buku pembangunan ekonomi".

Pemerintah terus berusaha agar peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia tercapai melalui pembangunan, baik dikota maupun di pedesaan. Walaupun demikian, pemerintah masih sering mendapatkan kesulitan dan juga masalah dalam mewujudkan harapan tersebut (Siregar, 2021). Pemerintah masih sering menemukan masalah masalah seperti ketidakseimbangan di dalam negara yang disebabkan oleh belum meratanya keuangan masyarakat Indonesia sehingga pemerintah menaruh perhatian khusus untuk melakukan perubahan pada pedesaan. Ketidakseimbangan tersebut disebabkan oleh kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang tidak merata. Namun pemerintah mempunyai strategi untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan cara memberikan perhatian yang besar terhadap pembangunan desa. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin yang ada di Indonesia adalah 9,57 % pada tahun 2022. Dari jumlah tersebut, termasuk dari persentase jumlah

penduduk miskin di daerah perkotaan sebesar 7,38 %, dan persentase jumlah penduduk miskin di daerah pedesaan sebesar 12,82% (bps.go.id). Pada tahun 2023 pemerintah berusaha menekan angka kemiskinan ke angka 7,5% (www.liputan6.com).

Sesuai data Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (dukcapil) kementerian dalam negeri dalam tahun 2022 terdapat 83.794 Desa / Kelurahan yang tersebar di 38 provinsi di seluruh Indonesia. Desa / Kelurahan adalah pembagian administratif wilayah Indonesia dibawah subdivisi. Kelurahan adalah unit pemerintahan terkecil ditingkat desa dan dipimpin oleh lurah. Desa artinya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan penduduk setempat sesuai prakarsa penduduk, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia .

Desa berhak menguasai atau mengurus segala kebutuhan masyarakat sesuai dengan Undang Undang no 6 tahun 2014 tentang desa, bahwa desa mempunyai kekuasaan untuk mengendalikan dan mengarahkan pemerintahan, kebutuhan masyarakat dan memberdayakan masyarakat untuk memahami kepentingan rakyat, untuk meningkatkan kinerja pemerintah dan untuk kepentingan desa, untuk itu pemerintah menetapkan kebijakan alokasi dana desa. Alokasi dana desa di peroleh dari alokasi pembagian pajak daerah dan sebagian

dana negara dan daerah yang diterima dan diberikan kepada daerah pedesaan dengan alokasi proporsional paling sedikit 10% (uu no 6 tahun 2014).

Menurut undang undang no 6 tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa dana desa mulai dikeluarkan pada tahun 2015 sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berdasrkan peraturan pemerintah no 8 tahun 2016 menyebutkan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) da Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dipakai untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembinaan kemasyarakatan, pelaksaan pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat. Dalam peraturan pemerintah no 60 tahun 2014 tentang desa, dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan untuk desa dan ditranfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten / Kota. Dengan adanya suntikan dana dari pemerintah pusat terhadap pemerintah desa diharapkan menjadi kekuatan dalam menjalankan perwujudan pembangunan dan pemberdayaan desa, agar pencapaian desa yang kuat, maju, mandiri dan sejahtera (Winardi,2019).

PP No 23 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No 6 tahun 2014 mendfinisikan apa yang dimaksud dengan alokasi dana desa. Bunyinya yaitu ; Alokasi dana desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten /Kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten /kota setelah dikurangi dana alokasi khusus. (menurut Sanusi dan Djumlani 2019) Alokasi dana desa

adalah dana yang harus diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah desa, yang berasal dari kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional sedangkan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa merupakan amanat yang cukup besar dan tanggung jawab dari pihak yang berwenang yang mengolahnya, maka dari itu pengolahan alokasi dana desa harus disertai dengan tanggung jawab dari pihak pihak yang mengolah alokasi dana desa tersebut, dan harus bisa dipertanggungjawabkan juga terhadap khalayak umum. Dikatakan bertanggung jawab apabila organisasi tersebut dapat mempertanggungjawabkan dan menjelaskan tindakan, keputusan, dan kebijakan yang diambil. Tanggung jawab disertai dengan penjelasan dari setiap tindakan sehingga masyarakat dapat diberitahu dan pihak pengolah dapat dihukum apabila terjadi penyalahgunaan.

Salah satu desa yang ada di Deli Serdang Kecamatan Namorambe yaitu Desa Jati Kesuma merupakan desa yang sedang berkembang yang dimana mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan peternak. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa, pada tahun 2022 terdapat 1261 kartu keluarga yang terdaftar menjadi masyarakat desa Jati Kesuma. Dari 1261 KK tersebut terdapat 30% masyarakat miskin, yang dimana angka tersebut sudah terbilang angka yang tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten pada tahun 2022 hanya sekitar 3,62%. Dari persentase kemiskinan yang terdapat dalam desa Jati Kesuma dapat diambil kesimpulan bahwa ada 30% masyarakat yang kurang sejahtera. Maka dari itu pemerintah desa dalam hal pengalokasian dana desa berusaha menekan angka kemiskinan yang ada di desa dengan cara membangun

sarana dan prasarana yang ada di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe guna untuk memperlancar akses setiap masyarakat desa yang pada umumnya adalah petani dan peternak untuk mengangkut hasil panen dan hasil ternak supaya memperlancar perjalanan setiap masyarakat untuk membangun ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan yang ada di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe.

Kebijakan pembangunan sesuai dengan amanat UU No 6 tahun 2014 tentang desa tujuan pembangunan desa adalah untuk menambah kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta mengurangi kemiskinan dengan dengan memenuhi kebutuhan dasar, membangun sarana dan prasarana, dan membangun proyek pembangunan ekonomi lokal dan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. (Dura,2016) kebijakan pemerintahan desa merupakan salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukum pun memiliki wewenang tersebut. Menurut (Sandjojo,2017) dalam (Yupita dan Juita,2020;56) kementerian desa, PDT, dan transmigrasi berupaya membuka informasi publik di level desa dengan memberikan informasi penyelenggaraan pembangunan desa dan negara, berikut dana yang dikelolaknya untuk memastikan pengolahan dana desa berjalan dengan baik maka perlu adanya kebijakan dari pemerintah desa mengenai pengawasan semua pihak yang tentunya harus didukung dengan keterbukaan informasi.

Kebijakan desa merupakan suatu kebijakan yang harus disusun oleh aparat desa untuk menjalankan tanggungjawab desa yang tetap ada dibawah pengawasan

pemerintah kota/kabupaten. Dalam setiap desa kebijakan yang diambil pasti berbeda beda hal itu dikarenakan dilingkungan desa tersebut norma norma yang diterapkan berbeda. Maka setiap desa dapat menentukan sendiri dan memecahkan sendiri kebijakan apa yang harus diambil guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Seperti kebijakan desa yang dilakukan pemerintah desa Jati Kesuma, mencatatkan dengan jelas segala pembangunan yang ada di desa dan mencantumkan setiap dana desa yang keluar, dan di pajangkan tepat didepan kantor desa supaya seluruh masyarakat mengetahui tentang kebijakan desa dalam mengolah dana desa dan mensejahterakan masyarakat.

Penelitian mengenai pengaruh alokasi dana desa dan pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat (Fahrul,2019). Hal yang berbeda pada penelitian Sulastri,(2016) yang menunjukkan bahwa alokasi dana desa kurang efektif karena kurangnya pasrtisipasi masyarakat dan transparansi informasi yang disampaikan oleh pemerintah desa.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe“**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka kita dapat mengetahui bahwa kemiskinan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, dan di Des Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli

Serdang terdapat 30% masyarakat miskin yang dimana pada umumnya tingkat kemiskinan masyarakat pedesaan adalah 12,82% dan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, pihak pemerintah desa mengupayakan untuk membangun sarana dan prasarana yang ada di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe agar memperlancar setiap masyarakat untuk mengangkut setiap hasil dari pertanian maupun peternakan guna untuk memajukan perekonomian lokal yang ada di desa.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe?
2. Apakah kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kesuma Namorambe.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan desa terhadap keejaheraan masyarakat di Desa Jati Kesuma Namorambe.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan dapat memberikan masnfaat kepada beberapa bagian, yaitu;

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe.
2. Bagi pemerintah desa, diharapkan supaya peneltian ini bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang alokasi dana desa dan kebijakan desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe.
3. Bagi akademis, diharapkan dapat memberikan pemahaman serta wawasan tentang kesejahteraan masyarakat dan dapat di jadikan bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Teori*)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang menyatakan kesepakatan satu orang atau lebih yaitu hubungan antara *principal* dan *agent*. Dalam dunia pemerintahan yang demokratis, hubungan antara pemerintah dan masyarakat dapat digambarkan seperti hubungan keagenan. Dimana pemerintah diberikan wewenang dan kuasa untuk melakukan kewajiban khusus yang sudah di percayakan masyarakat. Pemerintah wajib mempertanggungjawabkan apa saja yang akan di lakukan untuk kepentingan masyarakat dalam bentuk laporan masyarakat juga berhak mengertahui isi laporan tersebut dan berhak memberikan penilaian terhadap laporan tersebut. Organisasi sektor publik mempunyai tujuan dimana masyarakat dapat merasakan pelayanan yang baik agar kebutuhan yang diperlukan masyarakat dapat terpenuhi secara adil dan merata. Maka dari itu untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah harus bersikap dengan adil tidak egois dan tidak melakukan suatu hal yang hanya menguntungkan dirinya sendiri atau sebelah pihak sehingga hasil yang didapat memberikan manfaat kepada orang banyak (Kuswanti,2020). Menurut Sengaji (2018) teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah tidak dapat mengalokasikan dan mengolah sumber daya secara sendirian, sehingga pemerintah memberikan wewenang untuk mengolah sumber daya kepada pihak lain.

2.1.2 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah usaha seseorang maupun organisasi agar dapat memenuhi kebutuhan jasmasni dan rohani dari seseorang maupun dalam organisasi tersebut dengan upaya meningkatkan produktivitas dirinya, baik dalam hubungan pekerjaan maupun diluar pekerjaan yang secara langsung maupun tidak langsung dan memperoleh rasa aman, keselamatan, kesehatan dan kemakmuran bagi orang orang tersebut (Siregar,2021). Sedangkan masyarakat adalah individu individu ataupun sekelompok orang yang mempunyai tujuan tertentu dan sama, saling berhubungan secara terus menerus dan pada akhirnya membentuk relasi sosial yang teratur, sehingga saling membutuhkan antara satu sama lain baik individu atau kelompok (Siregar,2021).

Kesejahteraan masyarakat untuk level menengah kebawah merupakan gambaran tentang tingkat kehidupan masyarakat pada umumnya. Tingkat hidup masyarakat akan meningkat dan jadi lebih baik, jika masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan produktivitas masyarakat juga meningkat. Oleh sebab itu, ukuran kesejahteraan masyarakat dilihat dari terselesaikannya masalah pokok masyarakat tersebut (Siregar,2021).

Kesejahteraan masyarakat dapat terpengaruh oleh beberapa faktor yang membentuk kesejahteraan. Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat menurut Mayasari(2019) antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi rumah yang ditempati masyarakat
2. Rumah memiliki aliran listrik dan tersedia fasilitas air bersih seperti sumur atau PDAM

3. Disekitar tempat tinggal terdapat infrastruktur bagi masyarakat
4. Pendapatan masyarakat berada diatas kapasitas pendapatan wilayah tempat tinggalnya.
5. Kepatuhan dan penghargaan masyarakat terhadap adat istiadat di dalam masyarakat.
6. Kondisi iklim daerah sekitar masyarakat.
7. Masyarakat memiliki kebebasan berbuat dan memberikan pendapatnya kepada pemerintah dan kepada masyarakat lainnya.

2.1.3 Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut (Wulandari,2019) Indikator kesejahteraan masyarakat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan yang diperoleh rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya di alokasikan untuk konsumsi, keshatan, maupun pendidikan dan kebutuhan yang bersifat material. Adapun tingkat pendapatan yang dikatakan sejahterah dalam rumah tangga adalah sesuai dengan nilai UMR (Upah Minimum Regional) Dengan nilai UMR Provinsi Sumatra Utara pada tahun 2023 adalah Rp 2.710.493 (www.detik.com).

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang tua kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar bisa melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan tidak dengan bantuan orang

lain. Pendidikan diperlukan untuk memajukan dan membangun bangsa, untuk mempertahankan nilai tradisional yang berupa nilai luhur yang harus dilestarikan seperti rasa hormat kepada orang tua, kepada pemimpin kewajiban untuk mengetahui hukum dan norma yang berlaku, jiwa patriotisme dan sebagainya. Pendidikan yang diharapkan untuk menumpuk rasa takwa kepada Tuhan YME. Di Indonesia juga telah diterapkan program wajib belajar 12 tahun dengan kata lain adalah minimum pendidikan di Indonesia harus menyelesaikan sekolah menengah atas (SMA) (kominfo.go.id).

3. Kesehatan

Dalam data kesehatan masuk dalam kondisi rumah tangga, berikut konsep dan definisi kesehatan menurut BPS;

- Keluhan kesehatan
- Proses kelahiran
- Kelahiran
- Penolong kelahiran oleh tenaga kesehatan
- Imunisasi
- ASI (Air Susu Ibu)
- Pengobatan sendiri
- Obat tradisional
- Rawat jalan
- Tidak termasuk dalam berobat jalan
- Rawat inap

4. Perumahan

Dalam data statistik perumahan masuk dalam kondisi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut BPS;

Banguna fisik (jenis lantai tidak terbuat dari tanah, tidak memiliki fasilitas mandi cuci kakus (MCK), dan dinding rumah masih terbuat dari bambu/rumbia.

Status penguasaan rumah

2.1.4 Alokasi Dana Desa

Berdasarkan PP No.72 Tahun 2005 tentang desa, pemerintah daerah wajib mengalokasikan dana transfer dari pusat yang dikirim kerekening desa yang dikenal dengan alokasi dana desa (ADD). Pengertian alokasi dana desa dalam PP No. 72 tahun 2005 dana yang dialokasikan secara proporsional untuk setiap desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% dibagi secara proporsional untuk setiap desa. Dalam Pemendagri No. 37 tahun 2007 dijelaskan mengenai tujuan ADD, tata cara perhitungan besaran anggaran desa, sistem alokasi, penggunaan dan pertanggungjawaban.

Secara garis besar terdapat beberapa hal penting dan pelaksanaan ADD berdasarkan Pemendagri No. 37 tahun 2007, yaitu:

1. ADD bertujuan untuk peningkatan aspek pembangunan baik prasaran fisik maupun non fisik dalam rangka mendorong tingkat partisipasi masyarakat untum pemberdayaan dan perbaikan taraf hidupnya.

2. Azas dan pengolahan ADD yaitu transparan, akuntabel, dan partisipatif. Artinya, ADD harus dikelola dengan mengedepankan keterbukaan, dilaksanakan secara tanggung jawab, dan juga harus melibatkan peran serta aktif segenap masyarakat setempat.
3. ADD merupakan bagian integral (satu kesatuan/ tidak terpisahkan) dari APBD mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporannya.
4. Penggunaan ADD ditetapkan sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional desa dan sebesar 70% untuk belanja pemerdayaan masyarakat.
5. Diperlukan pelaporan atas setiap kegiatan yang dibiayai dari anggaran ADD secara berkala (bulanan) dan laporan akhir penggunaan ADD. Laporan ini terpisah dari pertanggungjawaban APBD, hal ini sebagai bentuk pengendalian dan monitoring serta bahan evaluasi bagi pemuda.
6. Untuk pembinaan dan penguasaan ADD dibentuk tim fasilitasi kabupaten/kota dan pendamping kecamatan/dendaan kewajiban sesuai sesuai tingkat dan wewenangnya. Pembiayaan tim yang dimaksud dianggarkan dalam APBD dan diluar untuk anggaran ADD.

Pengelola keuangan alokasi dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengolahan keuangan desa dari APBD oleh karena itu dalam pengolahan keuangan ADD harus memenuhi prinsip sebagai berikut.

1. Kegiatan yang didanai oleh ADD direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh untuk masyarakat.

2. Sesuai kegiatan harus didapat di pertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum,
3. Alokasi Dana Desa (ADD) dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
4. Jenis kegiatan yang dibiayai melalui alokasi dana desa sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa
5. Alokasi dana desa harus dicatat dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD) dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

2.1.5 Indikator Alokasi Dana Desa

Ada tiga indikator alokasi dana desa yakni meliputi;

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam pengolahan alokasi dana desa, kegiatan perencanaan ini dilakukan untuk menyusun kegiatan pelaksanaan alokasi dana desa. Pertama tiap dusun akan melakukan musyawarah antar dusun (Mudus) untuk menampung semua usulan masyarakat mengenai program kerja apa saja yang akan dilakukan untuk tahun yang berkenaan (Pemendagri No.113 Tahun 2014)

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembangunan yang didanai oleh alokasi dana desa harus melibatkan seluruh masyarakat atau lembaga kemasyarakatan, dan dilaksanakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya atau bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih baik banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat.

Sesuai dengan pasal 35 pemendagri 113 Tahun 2014, bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban ini disampaikan setiap bulan kepada kepala desa paling lambat 10 hari berikutnya. Sebelumnya, bendahara desa melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib, meliputi buku kas umum, buku bank, buku pajak, dan buku rincihan pendapatan. Penutupan buku ini dilakukan bersama dengan kepala desa (Pemendagri No.113 Tahun 2014)

3. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, hak dan kewajiban dalam pengelolaan keuangan desa, kepala desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat priodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke BPD. Rincihan laporan sebagai berikut (Pemendagri No.113 tahun 2014)

- Laporan semesteran realisasi pelaksanaan APBdesa.
- Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun.

- Laporan realisasi penggunaan dana desa.

2.1.6 Kebijakan Desa

Kebijakan desa merupakan suatu ketentuan dan pedoman yang dianut dan ditentukan dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kebijakan desa adalah salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukum memiliki hak atau wewenang meskipun berskala kecil yang mencakup wilayah administrasi desa itu sendiri (Dura,2016). Kebijakan desa tertuang didalam peraturan desa yang berlaku diwilayah desa. Kebijakan desa yang diambil merupakan pedoman dan ketetapan yang diambil untuk melaksanakan suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Peraturan desa bukan untuk menjalankan otonomi secara independen tanggung jawab otonomi karena desa tetap berada pada pengawasan pemerintah kabupaten/kota. Meskipun demikian, desa berwenang untuk berpartisipasi untuk menentukan arah pembangunan nasional secara umum dan pembangunan desa secara khusus (Novitasari,2019).

2.1.7 Indikator Kebijakan Desa

Menurut Agustino (2005) memberikan pandangan bahwa indikator kebijakan dipengaruhi oleh 4 hal, yaitu;

1. Komunikasi

Dalam penelitian ini diukur dari bagaimana komunikasi yang terjalin antara pemerintah desa dengan dinas pemberdayaan masyarakat, kecamatan, begitupun komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat.

2. Sumber daya

Indikator ini merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan suatu kebijakan yaitu SDM, finansial maupun sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan kebijakan desa.

3. Disposisi (sikap)

Sikap pelaksana selain dua indikator diatas sikap pelaksana juga penting, karena sikap pelaksana jika tidak memiliki dedikasi dalam menjalankan tugasnya maka kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

4. Struktur birokrasi

Kebijakan publik tidak hanya melibatkan satu orang saja tetapi melibatkan banyak orang termasuk juga pihak. Oleh karena itu diperlukan struktur birokrasi yang kuat agar kebijakan tersebut dapat di implementasikan dengan baik dan berhasil.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wida 2017	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kec Ragojampi	Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan dan

		Kab Banyuwangi	pelaksanaan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pengelolanya telah dilakukan secara akuntabel dan transparan. Untuk tahap pengawasan masih belum berjalan dengan baik karena kurangnya transparansi terhadap masyarakat sedangkan untuk tahap pertanggungjawaban juga belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya tim SDM dalam membuat laporan keuangan.
2	Emylia, 2019	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolahan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (study empris pada Desa Cangu Kecamatan Jetis Kab Mojokerto)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengolahan keuangan desa, kebijakan desa dan kelembagaan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3	Mita, 2019	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Lembaga Keuangan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan peran kepala desa mampu memoderasi akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, lembaga keuangan

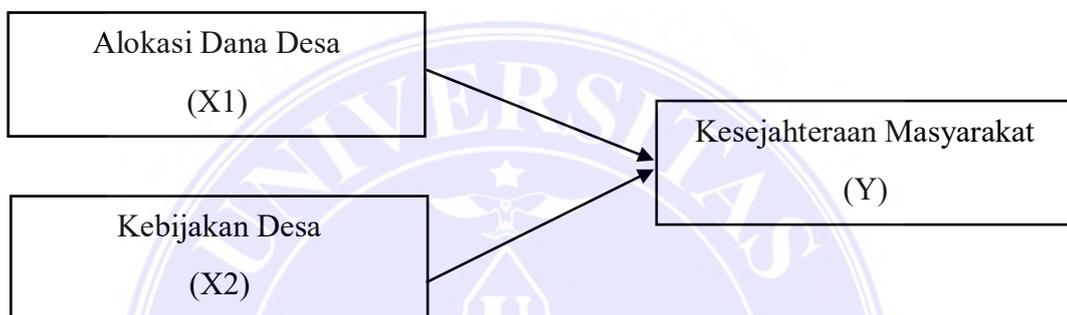
		dengan peran Kepala Desa Sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada Desa Krajan Kec Kalikotes Kab Klaten).	desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Krajan Kec Kalikotes Kab Klaten.
4	Lesmana, 2019	Manajemen Alokasi Dana Desa dalam upaya dan strategi mewujudkan Desa Sejahtera dan Mandiri di Desa Cihambulu, Kec Pabuaran, Kab Subang	Kesimpulannya adalah bahwa akan dilakukannya pendampingan dalam manajemen alokasi dana desa, dibentuk rumah baca serta dibentuk kelompok kelompok tani dalam upaya mewujudkan desa sejahtera dan mandiri.
5	Tadanugi,2020	Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Membangun Sarana dan Prasarana di Desa Bo'e, Kec Panoma Selatan, Kab Poso	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan alokasi dana desa dalam membangun sarana dan prasarana dapat berjalan dan berdampak pada masyarakat karena dengan alokasi dana desa dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono,2019;95) kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang

telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka konseptual perlu dikemukakan apabila dalam suatu penelitian terdapat dua atau lebih variabel.

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah alokasi dana desa dan kebijakan desa sebagai variabel independen atau variabel bebas dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen atau variabel terikat.



Gambar 2.1 kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe

Penggunaan dana sangat efektif terutama dalam mengembangkan ekonomi desa untuk pemberdayaan masyarakat. Tentu saja diikuti oleh peran dan pemerintah desa untuk pemberdayaan masyarakat desa dalam proses perencanaan pembangunan masyarakat. Penggunaan alokasi dana desa yang tepat sasaran akan menjadikan masyarakat desa yang sangat mandiri dan menjalankan aktivitas dengan baik. Peran aktif pemerintah desa dalam mengelolah pemberdayaan dan membiayai kebutuhan masyarakat sangat diperlukan untuk mengelolah sumber daya yang ada. Kemudahan pencairan dana dan pengabdian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan ketentuan sesuai dengan peraturan yang

berlaku akan semakin mempererat hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat sehingga dapat mencapai tujuan bersama untuk peningkatan kesejahteraan.

Kaitan teori agency jika diaktikan dengan variabel alokasi dana desa adalah dimana pemerintah desa berperan sebagai agent yang tugasnya adalah mempertanggungjawabkan pengalokasian dana desa kepada masyarakat, yang dimana peran masyarakat adalah sebagai principal, dan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian yang dikakukan oleh (Emylia,2019) menunjukkan bahwa akuntabilitas alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Alokasi Dana Desa Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe

Kebijakan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini karena pemerintah dapat memberikan pelayanan dan turut serta dalam pemberdayaan masyarakat desa untuk mencapai kesejahteraan di desa. Dana berperan penting dalam pengambilan kebijakan pembangunan infrastruktur desa dan pelaksanaan rencana desa. Oleh karenanya, pemerintah desa memberi otonomi kepada desa dengan memberinya kewenangan untuk merumuskan dan mengolah kebijakan desa, khususnya memberikan pelayanan, meningkatkan

partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat desa untuk kesejahteraan masyarakat sendiri (Sengaji&Asyik,2018)

Kaitan teori agency jika dikaitkan dengan variabel kebijakan desa adalah dimana pemerintah desa berperan sebagai agent yang membuat kebijakan yang dapat mensejahterakan masyarakat yang diaman peran masyarakat adalah sebagai principal

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emylia,2019) menunjukkan bahwa kebijakan desa berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat karena adanya kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh masing masing dinas desa. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kebijakan Desa Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono,2019;17) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdarkan pada filsafat positifme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, cara pengumpulan data menggunakan instrumen peneltian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dipilih penulis dalam penelitian. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh dari dua variabel atau lebih (Sugiyono,2019;65). Penelitian asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh antara variabel Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Objek yang dipilih pada penelitian ini adalah Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Riset yang dilakukan pada panelitian ini akan dilaksanakan pada Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe yang beralamat dijalan Perintis Kemerdekaan Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian dan penulisan skripsi ini akan dilaksanakan mulai bulan januari 2023 sampai selesai.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Keterangan	2023						2024			
	Mar	Mei	Jul	Sept	Nov	Des	Jan	Mar	Jun	Sept
Pengajuan Judul	■	■								
Pembuatan Proposal			■	■	■					
Revisi Proposal						■	■	■		
Pengadaan Penelitian						■	■	■		
Pembuatan Hasil						■	■	■		
Revisi Hasil						■	■	■		
Seminar Hasil									■	
Sidang Meja Hijau										■

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono,2019;194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket atau kuisioner kepada responden yang ditentukan. Kemudian sumber data pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono,2019;126) Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tersendiri yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari atau di teliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jatu Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Delli Serdang yang sudah menyelesaikan pendidikan minimal tamatan SMA/SMK sederajat dan berusia 18 tahun keatas. Jumlah masyarakat yang sudah memenuhi persyaratan tersebut berjumlah 899 orang, dan dari 889 orang yang telah memenuhi persyaratan akan diambil 100 orang untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono,2019;127) sampel adalah sebagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dikarenakan populasi yang besar maka peneliti akan kesulitan dan akan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari semua yang ada dipopulasi. Peneliti melakukan tindakan mengambil sampel dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono,2019). Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang ikut serta dalam semua kegiatan desa.
2. Masyarakat yang sudah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sederajat.
3. Masyarakat yang berjenis kelamin laki laki dan perempuan.

4. Masyarakat desa yang mementingkan kepentingan bersama guna untuk memajukan desanya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada peneliti ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuisioner atau angket. Kuisioner adalah pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2019;199). Teknik penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan melampirkan beberapa pilihan jawaban yang ditetapkan.

3.5 Definsi Operasional Variabel Dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari hubungan antara alokasi dana desa, dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada latar belakang penelitian ini, variabel independennya (variabel bebas) ada dua, yaitu alokasi dana desa, dan kebijakan desa. Untuk variabel dependennya (variabel terikat), yaitu kesejahteraan masyarakat. Berikut operasional variabel dan pengukuran variabel dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel dibawah ini;

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan adalah usaha seseorang maupun organisasi agar dapat memenuhi	a. Tingkat Pendapatan b. Pendidikan c. Kesehatan	Ordinal

		<p>kebutuhan jasmasni dan rohani dari seseorang maupun dalam organisasi tersebut dengan upaya meningkatkan produktivitas dirinya, baik dalam hubungan pekerjaan maupun diluar pekerjaan yang secara langsung maupun tidak langsung dan memperoleh rasa aman, keselamatan, kesehatan dan kemakmuran bagi orang tersebut (Siregar,2021)</p>	d. Perumahan	
2	Alokasi Dana Desa (X1)	<p>Pengertian Alokasi Dana Desa dalam PP No. 72 Tahun 2005 adalah dana dialokasikan secara proporsional untuk setiap desa yang bersumber dari dana perimbangan kauangan pusat, dan daerah yang diterima oleh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pelaporan <p>Pertanggungjawban</p>	Ordinal

		Kabupaten\Kota untuk desa paling sedikit 10% dibagi secara proporsional untuk setiap desa.		
3	Kebijakan Desa (X2)	Kebijakan Desa adalah satu ketentuan dan pedoman yang dianut dan ditentukan dalam pelaksanaan program untuk kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.	1. Komunikasi 2. Sumber daya 3. Disposisi (sikap) 4. Struktur birokrasi	Ordinal

Skala pengukuran adalah keputusan yang dipakai sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan maka akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono,2019;145). Pada skripsi ini peneliti menggunakan skala likert untuk melakukan pengukuran dalam penelitian, menurut (Sugiyono,2019; 146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok dalam fenomena sosial yang terjadi. Untuk membantu responden dalam mengisi kuisioner, maka peneliti memberikan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Bobot Penilaian Kuisoner

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ardiyanti,2019

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Analisis data terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali,(2018;51) statistik deskriptif dipergunakan untuk suatu data yang dilihat dari nilai rata rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,range. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum menggunakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

3.6.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali,(2018;51) uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisoner. Kuisoner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisoner dapat menjelaskan sesuatu yang diukur oleh kuisoner. Uji validitas

dilakukan dengan melaksanakan korelasi item yang dilihat dari hasil perhitungan pada kolom *Corrected item-total correlation*. Dalam uji ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka hasil tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali,(2018;45) uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reliabilitas ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cronbach alpha. Secara umum, instrumen penelitian reliabel jika memiliki koefisien cronbach alpha $> 0,60\%$. Jika nilai cronbach alpha yang didapat dari masing-masing variabel $> 0,60\%$, maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali,(2018;161) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji *statistic one sample kolmogorof-smirnov*. Jika data terdistribusi dengan normal, maka normalitas suatu data dapat diketahui dengan melihat angka *differences* dan angka signifikasinya. Dimana dikatakan normal jika:

- a. Jika angka signifikannya > 0.05 maka model tersebut dikatakan telah terdistribusi dengan normal.
- b. Jika angka signifikannya $< 0,05$ maka model tersebut dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali,(2018;107) uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance dan variance inflaton factor (VIF)* dimana:

- a. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan bahwa terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali,(2018;137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dan pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan sebagai homoskedastisitas namun jika berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pelaksanaan uji heterokedastisitas dapat menggunakan uji *scatter plot*. Dasar yang digunakan pada model ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika pada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali,(2018) analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Alokasi Dana Desa (X1), dan Kebijakan Desa (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Rumus untuk menghitung analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

α = Konstanta (nilai Y apabila X =0)

β = Koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)

X1= Alokasi dana desa

X2= Kebijakan desa

$e = Error\ term$ (nilai nilai variabe yang tidak dimasukkan kedalam persamaan dan nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan)

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali,(2018) uji parsial (uji t) digunakan unntuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial pada penelitian ini menggunakan 5% tingkat signifikansi atau 0,05 .

Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t\ hitung > t\ tabel$, maka dapat terpengaruh dengan signifinkan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t\ hitung < t\ tabel$, maka tidak dapat terpengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R)

Menurut Ghozali,(2018) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, baik secara parsial atau simultan. Nilai koefision determinasi adalah antara nol sampai ($0 < adjusted\ R < 1$), dimana:

- a. Jika nilai *adjusted R* mendekati 0, maka kemampuan independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

- b. Jika nilai *adjusted R* mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorabe.
2. Kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorabe.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi.

Diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, menambah variabel moderating atau intervening yang dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen dan metode pengumpulan data perlu ditambahkan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan cara melakukan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.

2. Bagi Masyarakat Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorabe

Peneliti ini diharapkan menjadi sumber penilaian bagi masyarakat dalam menilai bagaimana kinerja pemerintah desa sehingga visi dan misi

pemerintah desa dapat tercapai agar masyarakat desa sejahtera dengan menilai dari variabel ketepatan alokasi dana desa dan kebijakan yang diambil dan dipergunakan oleh pemerintah desa.

3. Peneliti selanjutnya.

Diharapkan dapat menambah variabel penelitian serta memperluas wilayah sampel peneliti, dan dapat melakukan penelitian di provinsi lain sehingga hasilnya nanti bisa di generalisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Amanda Pane, S. M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kecurangan Survey Pada Pemprov Sumatra utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 48.
- Ardiyanti, Rika. 2019. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Dura, J. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmu Bisnis dan Ekonomi Asia*, 10(2):26-32.
- Emyilia, L. (2019). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuswanti, Afida Putri Eka. 2020. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD), Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat (Studi Empiris Pada Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wiringinanom Kabupaten Gresik). Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- S.Ak, L. S. (2024). *Pengaruh Program Keluarga Harapan, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya Jaya Kabupaten Aceh Tenggara*. Medan: Ripositori UMA.
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab.Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 57–65.

- Mayasari, Tri. 2019. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.
- Mita, E. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Lembaga Keuangan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Peran Kepala Desa Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Desa Krajan Kecamatan Kalikotes Kabupaten K. Universitas Widya Dharma.*
- Sengaji, I. 2018. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Siregar, Dicky Arpillo. 2021. Pengaruh Akuntabilitas, Ttransparansi Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai). Tesis Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta, Bandung.
- Tadanugi, I. N. (2020). Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Bo'e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 53–66.
- Wida, S. A., Supatmoko, D., & Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa — Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(2),148. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5356>
- Winardi, W. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wulandari, S. 2019. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Yupita, Lasmi., dan Verni Juita. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.11(1):56-6.



Lampiran 1. Kuisoner Penelitian

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, maka dengan ini saya memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuisoner penelitian saya yang berjudul “ Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe “. Atas kesadaran dan bantuan yang diberikan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuisoner ini saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda () pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.
2. Tidak ada pertanyaan benar atau salah, tetapi setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Setelah mengisi kuisoner ini mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuisoner ini.
4. Terdapat lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing masing pernyataan, yaitu;
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral

- d. TS : Tidak Setuju
 e. STS Sangat Tidak Setuju

Pernyataan untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	TST
		5	4	3	2	1
1	Pendapatan anda sesuai dengan UMR Provinsi Sumatra Utara yaitu senilai Rp. 2.710.493					
2	Biaya hidup yang anda keluarkan saat ini sebanding dengan pendapatan anda saat ini.					
3	Pendidikan anda saat ini mendukung anda untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik.					
4	Saat ini anda mudah mendapatkan fasilitas kesehatan dari pemerintah					
5	Infrastruktur ditempat anda tinggal sudah memadai, seperti lantai tidak terbuat dari tanah, tidak memiliki fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK), dan dinding rumah masih terbuat dari bambu/rumbia.					

Pernyataan tentang Alokasi Dana Desa (ADD) (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	TST
		5	4	3	2	1
1	Setiap perencanaan alokasi dana desa melibatkan seluruh masyarakat					
2	Masyarakat mengetahui penyusunan kegiatan					

	pelaksanaan alokasi dana desa.					
3	Masyarakat terlibat dalam setiap pembangunan yang di danai oleh alokasi dana desa.					
4	Masyarakat mengetahui laporan pertanggungjawaban keuangan yang dibuat oleh bendahara desa.					
5	Kepala desa melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya untuk menyampaikan laporan secara periodik.					

Pernyataan tentang Kebijakan Desa (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	TST
		5	4	3	2	1
1	Komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat berjalan dengan baik.					
2	Kebijakan dalam menggunakan SDM, finansial, sarana dan prasarana berjalan dengan baik.					
3	Sikap aparat pemerintah desa dalam melaksanakan kebijakan terjalin dengan baik dengan masyarakat.					
4	Kebijakan publik tidak hanya melibatkan satu orang saja, melainkan banyak orang termasuk juga pihak.					

Lampiran 2. Tabulasi Data

No	ALOKASI DANA DESA (X1)					TOTAL	KEBIJAKAN (X2)				TOTAL	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
1	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
2	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
4	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	3	19	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16
6	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	14	3	3	4	4	5	19
7	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	19	5	4	5	5	4	23
8	4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	18	5	3	5	5	5	23
9	4	5	3	3	4	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	23
10	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
11	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22
12	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	22
13	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22
14	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	22
15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	24
16	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	23
17	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	3	4	19
18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	3	4	4	4	5	20
19	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21

No	ALOKASI DANA DESA (X1)					TOTAL	KEBIJAKAN (X2)				TOTAL	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
21	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
23	4	5	5	5	5	24	3	5	4	4	16	3	5	4	4	3	19
24	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	3	21
25	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	18	4	5	4	5	3	21
26	5	5	4	4	5	23	4	3	4	5	16	4	3	4	5	4	20
27	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	15	4	3	4	4	5	20
28	4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	16	4	3	4	5	5	21
29	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
30	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	24
31	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
32	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
33	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	22
34	4	4	5	5	5	23	5	5	4	3	17	5	5	4	3	4	21
35	5	4	4	4	5	22	4	5	3	4	16	4	5	3	4	5	21
36	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
37	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
39	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21
40	4	4	4	4	3	19	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16

No	ALOKASI DANA DESA (X1)					TOTAL	KEBIJAKAN (X2)				TOTAL	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
41	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	14	3	3	4	4	5	19
42	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	19	5	4	5	5	4	23
43	4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	18	5	3	5	5	5	23
44	4	5	3	3	4	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	23
45	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
46	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22
47	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	22
48	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22
49	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	22
50	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	24
51	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	23
52	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	3	4	19
53	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	3	4	4	4	5	20
54	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21
55	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
56	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
57	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
58	4	5	5	5	5	24	3	5	4	4	16	3	5	4	4	3	19
59	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	3	21
60	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	18	4	5	4	5	3	21
61	5	5	4	4	5	23	4	3	4	5	16	4	3	4	5	4	20

No	ALOKASI DANA DESA (X1)					TOTAL	KEBIJAKAN (X2)				TOTAL	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
62	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	15	4	3	4	4	5	20
63	4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	16	4	3	4	5	5	21
64	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
65	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	24
66	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
67	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
68	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	22
69	4	4	5	5	5	23	5	5	4	3	17	5	5	4	3	4	21
70	5	4	4	4	5	22	4	5	3	4	16	4	5	3	4	5	21
71	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
72	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
74	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21
75	4	4	4	4	3	19	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	16
76	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	14	3	3	4	4	5	19
77	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	19	5	4	5	5	4	23
78	4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	18	5	3	5	5	5	23
79	4	5	3	3	4	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	4	23
80	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
81	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22
82	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	22

No	ALOKASI DANA DESA (X1)					TOTAL	KEBIJAKAN (X2)				TOTAL	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
83	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	22
84	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	22
85	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	24
86	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	23
87	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	15	4	5	3	3	4	19
88	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	3	4	4	4	5	20
89	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21
90	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
91	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
92	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22
93	4	5	5	5	5	24	3	5	4	4	16	3	5	4	4	3	19
94	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	3	21
95	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	18	4	5	4	5	3	21
96	5	5	4	4	5	23	4	3	4	5	16	4	3	4	5	4	20
97	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	15	4	3	4	4	5	20
98	4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	16	4	3	4	5	5	21
99	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
100	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	24

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

a. Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,303	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,562	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,414	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,314	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,570	0,195	Valid

b. Hasil Uji Validitas Kebijakan

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.518	0,195	Valid
Pernyataan 2	0.454	0,195	Valid
Pernyataan 3	0.481	0,195	Valid
Pernyataan 4	0.344	0,195	Valid

c. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.538	0,195	Valid
Pernyataan 2	0.319	0,195	Valid
Pernyataan 3	0.504	0,195	Valid
Pernyataan 4	0.421	0,195	Valid
Pernyataan 5	0.716	0,195	Valid

d. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Critical	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X1)	0,797	0,600	Reliabel
Kebijakan(X2)	0,867	0,600	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,914	0,600	Reliabel

e. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ALOKASI DANA DESA	100	18	25	2199	21.99	1.823
KEBIJAKAN	100	12	20	1695	16.95	1.737

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	100	15	24	2131	21.31	2.029
Valid N (listwise)	100					

f. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70984931
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.089
	Negative	-.226
Test Statistic		.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.530 ^c

g. Hasil Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linera Berganda dan Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.566	1.027		3.472	.001		
	ALOKASI DANA DESA	.442	.040	.038	11.051	.010	.961	1.041
	KEBIJAKAN	1.102	.042	.944	26.033	.000	.961	1.041

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

h. Hasil Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.878	.875	.717	1.755

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN, ALOKASI DANA DESA
b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Lampiran 4. Surat Balasan Riset

